

BAB IV

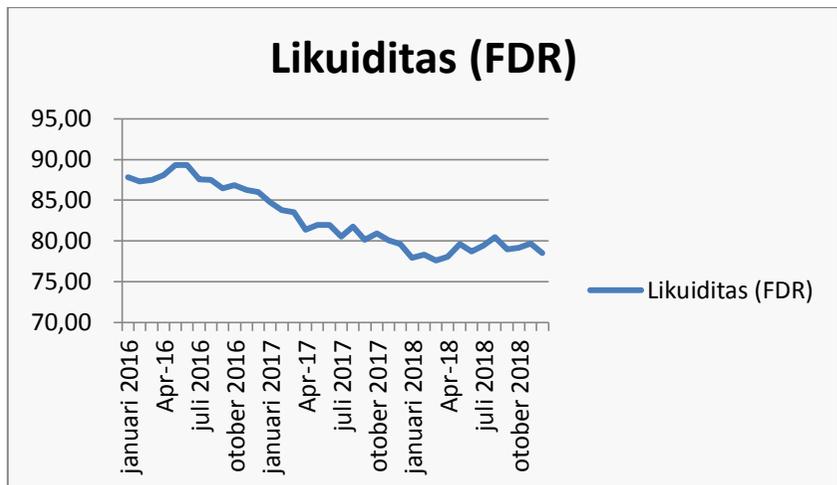
DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian, jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Likuiditas, Pembiayaan *Mudharabah* dan *Return On Asset* dengan kurun waktu 3 tahun yaitu 2016-2018. Yang diambil dari laporan keuangan publikasi bulanan melalui *website* resmi otoritas jasa keuangan yaitu www.ojk.go.id. Untuk menganalisis variabel-variabel tersebut, peneliti menggunakan metode statistik, untuk mengolah data digunakan program *Eviews 9*. Adapun perkembangan Likuiditas, Pembiayaan *Mudharabah* dan

Return On Asset pada laporan keungan Bank Umum Syariah Indonesia dapat di lihat pada table dibawah ini.

GAMBAR 4.1

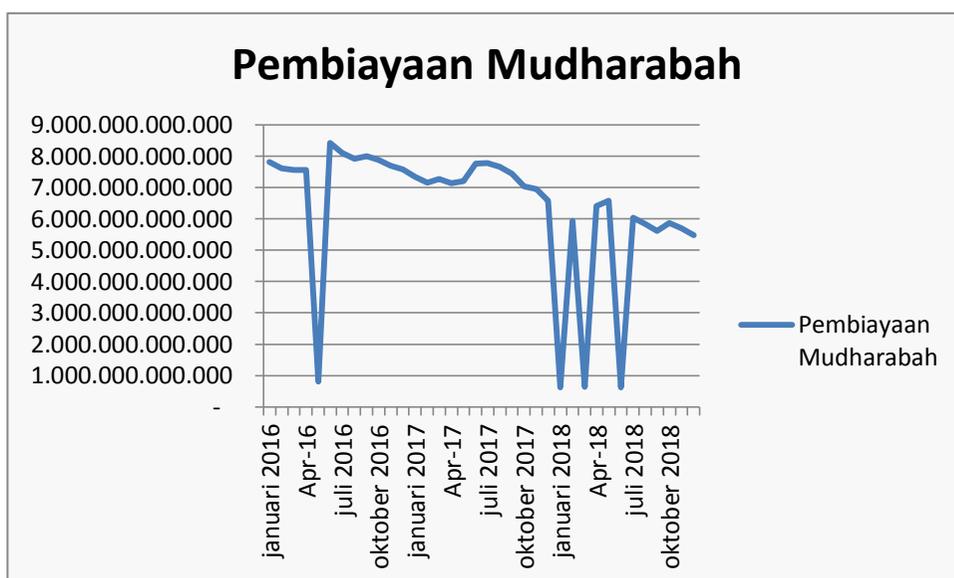


Perkembangan likuiditas (FDR) pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2018 (Dalam Persen).¹ Dari gambar 4.1 menunjukkan bahwa FDR setiap tahunnya mengalami kondisi yang fluktuatif . Dimana ini terjadi karena dampak dari kredit yang bermasalah. Karena FDR merupakan perbandingan antara total kredit dengan total DPK, sehingga FDR menjadi tidak stabil. FDR terendah terjadi pada bulan maret 2017 sebesar 77.63% dan FDR tertinggi pada bulan juni sebesar

¹ Sumber: Hasil Pengolahan Ms. Word 2010.

89.32% hal ini menunjukkan bahwa pada periode penelitian nilai FDR Bank Umum Syariah Indonesia tidak melebihi standart maksimal yang ditetapkan BI sebesar 120% .

GAMBAR 4.2

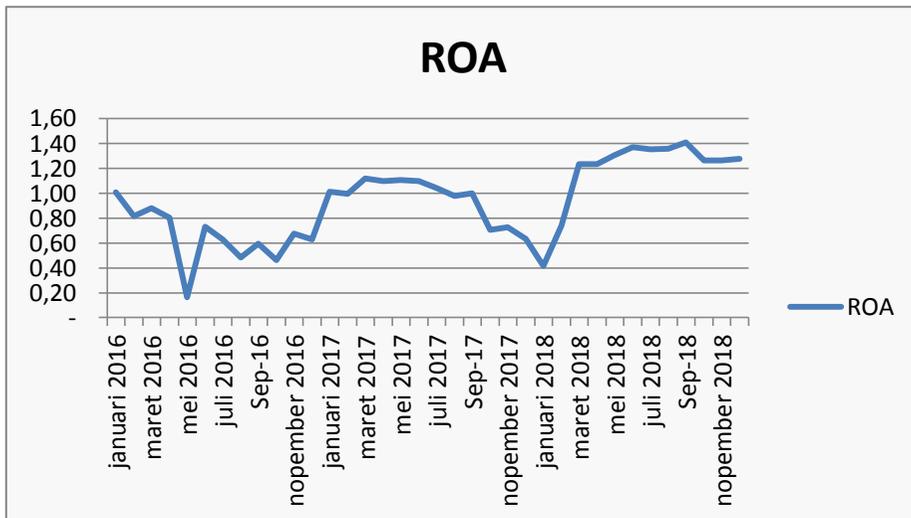


Perkembangan Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2018 (Miliar Rupiah). ²Berdasarkan Gambar 4.2 bahwasannya pembiayaan *Mudharabah* mengalami fluktuatif disetiap tahunnya. Pada bulan april 2016 dan januari-juli 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Ini

² Sumber : Hasil Pengolahan Ms. Word 2010

sebabkan oleh faktor lain misalkan nasabah kurang berminat terhadap Pembiayaan *Mudharabah* atau faktor lainnya.

GAMBAR 4.3



Perkembangan Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2018 (Dalam Persen).³ Berdasarkan gambar 4.3 bahwasannya ROA di Bank Umum Syariah mengalami nilai fluktuatif disetiap tahunnya. Bisa dilihat pada tahun 2016 bulan mei sebesar 0.16% dengan nilai terendah dan ROA tertinggi pada bulan September 2018 sebesar 1.41%. Naik turunnya ROA disebabkan oleh faktor lain.

³ Sumber: Hasil Pengolahan Ms. Word 2010.

Tabel 3.1
Hasil Standarisasi data (Z-Score) Likuiditas (fdr),
Pembiayaan *Mudharabah* dan *Return On Asset* pada Bank
Umum Syariah Tahun 2016-2018

| Tahun | Bulan | Z- Likuiditas (fdr) | Z- Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | Z-<i>Return On asset</i> |
|--------------|--------------|------------------------------------|--|-------------------------------------|
| 2016 | Januari | 1.348295021 | 0.906180257 | 0.236512803 |
| | Februari | 1.201314386 | 0.676343007 | 0.236512803 |
| | Maret | 1.259557213 | 0.60254688 | -0.174186197 |
| | April | 1.413704361 | 0.614155695 | -0.408604693 |
| | Mei | 1.72760101 | 1.261088622 | -2.428790874 |
| | Juni | 1.729481623 | 1.641022452 | -0.638926741 |
| | Juli | 1.276225766 | 1.250320761 | -0.964275161 |
| | Agustus | 1.262314021 | 1.032395027 | -1.413281787 |
| | September | 0.975449794 | 1.139323645 | -1.072270788 |
| | Oktober | 1.093203634 | 0.994656416 | -1.478130785 |
| | Nopember | 0.933217261 | 0.764830901 | -0.816112362 |
| | Desember | 0.859172444 | 0.632761407 | -0.958838711 |

| Tahun | Bulan | Z- Likuiditas (fdr) | Z- Pembiayaan Mudharabah | Z-Return On asset |
|--------------|--------------|------------------------------------|---|------------------------------|
| 2017 | Januari | 0.534145154 | 0.345646789 | 0.244153633 |
| | Februari | 0.283578219 | 0.118731105 | 0.200195684 |
| | Maret | 0.217373523 | 0.261835055 | 0.583681259 |
| | April | - 0.349499701 | 0.106412073 | 0.514199438 |
| | Mei | - 0.191980975 | 0.182460116 | 0.545499376 |
| | Juni | - 0.191980975 | 0.846814797 | 0.516962315 |
| | Juli | - 0.570787503 | 0.877153541 | 0.335966594 |
| | Agustus | -0.2400115 | 0.733928422 | 0.136349605 |
| | September | - 0.672737304 | 0.462563505 | 0.20631593 |
| | Oktober | - 0.458641348 | -0.00501078 | -0.724931372 |
| | Nopember | - 0.685418371 | - 0.105467068 | -0.647586282 |
| | Desember | -0.7948088 | -0.55307447 | -0.941767993 |
| 2018 | Januari | - 1.242987313 | - 8.411673537 | -1.626204945 |

| | | | | |
|--|-----------|------------------|------------------|--------------|
| | Februari | - 1.135287902 | - 1.326564483 | -0.610723072 |
| | Maret | - 1.321007343 | - 0.852045167 | 0.945973857 |
| | April | - 1.213207259 | -0.76927692 | 0.945973857 |
| | Mei | - 0.794750602 | - 0.560352543 | 1.175121726 |
| | Juni | - 1.047928141 | - 1.040472532 | 1.381487156 |
| | Juli | -0.84747666 | - 1.199139763 | 1.319001121 |
| | Agustus | - 0.585315307 | - 1.440240731 | 1.329051042 |
| | September | - 0.978594352 | - 1.713176211 | 1.494721603 |
| | Oktober | - 0.919867233 | -1.40558469 | 1.042888105 |
| | Nopember | - 0.785214305 | - 1.609070658 | 1.042888105 |
| | Desember | - 1.087130532 | - 1.873825538 | 1.084094091 |

Sumber : Hasil Pengolahan Ms. Excel 2010.

B. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang baik, pada metode regresi diperlukan adanya uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji dengan lebih akurat dengan cara uji statistik *jarque – bera*. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal apabila probability *Jarque-Bera* lebih dari 0,05.

Adapun hipotesisnya:

H_0 : Residual berdistribusi normal

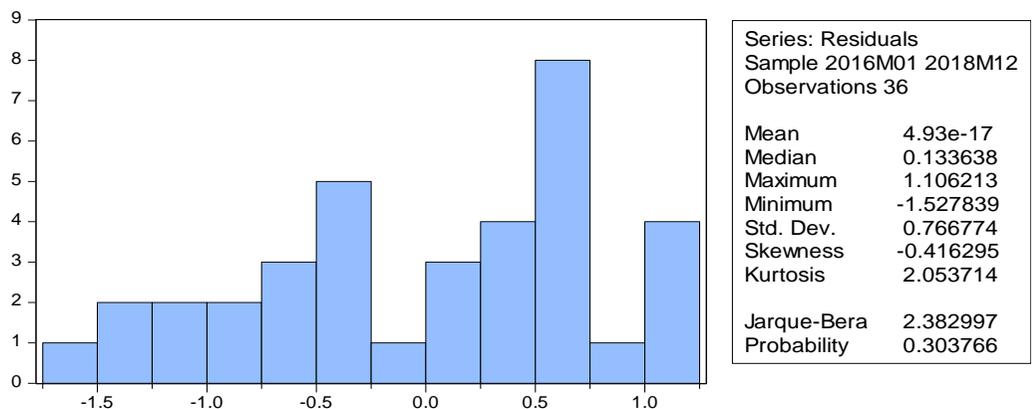
H_a : Residual tidak berdistribusi normal.

Kriteria Uji :

1. Jika probability Jarque-Bera $> 0,05$, maka berdistribusi normal.
2. Jika probability Jarque-Bera $< 0,05$, maka tidak berdistribusi normal.

Gambar 4.4

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 9

Hasil uji normalitas residual di atas adalah nilai *Jarque-Bera* sebesar 2.382997 dengan *probability* 0.303766 dimana $> 0,05$ sehingga terima H_0 atau model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel

dependen yaitu *return on asset* berdasarkan masukan variabel independen yaitu Likuiditas (*fdr*) dan Pembiayaan *Mudharabah*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas (independen). Apabila terdapat hubungan maka model terindikasi multikolinearitas. Cara mendeteksi multikolinearitas yaitu dengan melihat apakah dua variabel independen memiliki nilai matrik korelasi lebih kecil dari 10.

Adapun hipotesisnya :

H₀: Tidak terjadi multikolinearitas dalam model

H_a: Terjadi multikolinearitas dalam model.

Kriteria Uji:

1. Jika nilai korelasi > 10 maka terdapat Multikolinearitas.

2. Jika nilai korelasi < 10 maka tidak terdapat Multikolinearitas.

Tabel 3.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Included observations: 36

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|------------|----------------------|----------------|--------------|
| Likuiditas | 0.030682 | 1.722123 | 1.722123 |
| mudharabah | 0.010256 | 1.743044 | 1.722123 |
| C | 0.017684 | 1.020921 | NA |

Sumber Hasil: Pengolahan Eviews 9

Dari hasil *variance Inflation Factor* dapat dilihat dari table bahwa koefisien matriks korelasi antara variabel bebas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terdapat hubungan linear antara variabel atau tidak ada masalah multikolinearitas. Maka H_0 diterima H_a ditolak dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menganalisis apakah variasi dari error bersifat tetap/konstan (homokedastisitas atau berubah-ubah (heteroskedastisitas). Metode untuk pengujian nheteroskedastisitas, yaitu menggunakan uji glejser. Uji glejser dalam pengujian *evIEWS* dilakukan dengan melihat *probabilitas Obs* R-square*. Apabila nilai *probabilitas Obs* R-square* lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka persamaan regresin tidak mengalami heteroskedastisitas.

H0:Asumsi homoskedastisitas terpenuhi

Ha: Asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi

Tabel 3.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 1.077417 | Prob. F(2,33) | 0.3521 |
| Obs*R-squared | 2.206638 | Prob. Chi-Square(2) | 0.3318 |
| Scaled explained SS | 1.447561 | Prob. Chi-Square(2) | 0.4849 |

Sumber Hasil: pengolahan evIEWS 9

Dari nilai Obs*R-squared adalah 2.206638 lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji Glejser tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga terima H0 atau asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah dengan cara menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). Ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin Watson*.

Tabel 3.5

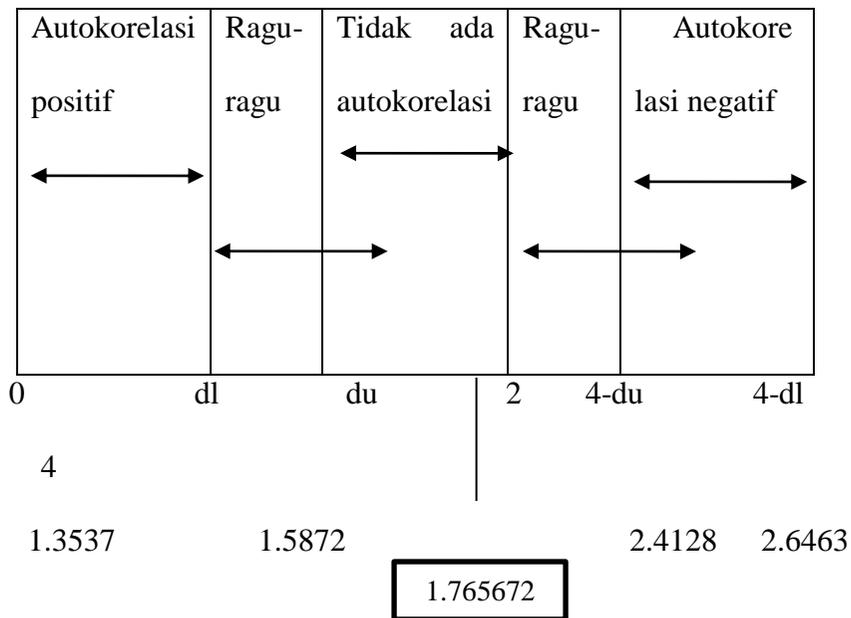
Pedoman Uji Durbin Watson

| Hipotesis Nol | Keputusan | Kriteria |
|---------------------------------|---------------------|-------------------|
| Ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | Tidak ada keputusan | $dl < d < du$ |
| Ada autokorelasi negative | Tolak | $4-dl < d < 4$ |
| Tidak ada autokorelasi negative | Tidak ada keputusan | $4-du < d < 4-dl$ |
| Tidak ada autokorelasi | Jangan tolak | $Du < d < 4-du$ |

Tabel 3.6**Hasil Uji Autokorelasi**

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.488341 | Mean dependent var | 4.93E-17 |
| Sum squared resid | 10.52890 | Schwarz criterion | 2.106193 |
| F-statistic | 7.396809 | Durbin-Watson stat | 1.765672 |

Sumber :hasil pengolahan eviews 9

Gambar 1.2**Uji Durbin Watson**

Pada tabel 4.6 dapat dilihat dari hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan durbin-watson stat (dw) dengan nilai 1.765672 jumlah banyaknya data (N) = 36 dan jumlah variabel independen (k)= 2. Maka didapatkan nilai dl = 1.3537 dan du= 1.5872. karena nilai dw (1.765672) berada diantara $du < dl$, $4-du = 1.5872$, $1.765672 < 2.4128$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada tabel 4.6 model regresi tidak ada autokorelasi atau jangan tolak.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Likuiditas(fdr), Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2018. Berapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Tabel 3.7**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: Return On Aset

Included observations: 36

| Variable | Coefficien | | | |
|--------------------|------------|-----------------------|-------------|--------|
| | t | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| Likuiditas | -0.815563 | 0.175163 | -4.656024 | 0.0001 |
| Mudharabah | 0.216845 | 0.101274 | 2.141164 | 0.0397 |
| C | 0.057786 | 0.132981 | 0.434541 | 0.6667 |
| R-squared | 0.410647 | Mean dependent var | 0.017026 | |
| Adjusted R-squared | 0.374928 | S.D. dependent var | 0.998802 | |
| S.E. of regression | 0.789667 | Akaike info criterion | 2.445246 | |
| Sum squared resid | 20.57796 | Schwarz criterion | 2.577205 | |
| Log likelihood | -41.01442 | Hannan-Quinn criter. | 2.491303 | |
| F-statistic | 11.49679 | Durbin-Watson stat | 0.604764 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000163 | | | |

Sumber : Hasil pengolahan Eviews 9

Dari table di atas hasil uji regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 0.057786 - 0.815563(X_1) + 0.216845 + e$$

Berdasarkan fungsi persamaan regresi linear berganda

diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstan (nilai mutlak Y) apabila likuiditas, pembiayaan mudharabah sama dengan 0, maka ROA akan berpengaruh sebesar 0.057786.
- b) Koefisien X1 (likuiditas) adalah senilai -0.815563 mempunyai arti apabila likuiditas naik satu kali akan menyebabkan penurunan ROA (variabel dependen Y) atau berpengaruh positif sebesar -0.815563 bila variabel lain konstan.
- c) Koefisien X2 (pembiayaan Mudharabah) adalah senilai 0.216845 mempunyai arti apabila pembiayaan mudharabah naik satu kali akan menyebabkan kenaikan ROA (variabel dependen Y) atau berpengaruh positif sebesar 0.216845 bila variabel lain konstan.

D. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji hipotesis terdiri dari uji parsial (t), uji simultan (f), dan uji determinasi.

1. Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan untuk mengetahui nilai t statistik table ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, yaitu $df=(n-k-1)$, dimana n = jumlah data dan k = jumlah variabel bebas. Untuk tingkat keyakinan adalah 0,05. Jadi derajat kebebasannya : $(36-2-1=33)$, maka t table yang diperoleh adalah 2.03452. jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_a diterima dan H_o ditolak). Standar untuk pengambilan keputusan berdasarkan signifikan yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uji parsial diatas maka:

1. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai thitung variabel Likuiditas (t_{dr}) terhadap ROA bank Umum Syariah sebesar -4.656024 sedangkan t_{tabel} yaitu 2.03452 dengan $prob\ 0.0001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap ROA karena thitung lebih kecil dari t_{tabel} $-4.656024 < 2.03452$.
2. Variabel pembiayaan *Mudharabah* menunjukkan thitung 2.141164 sedangkan pada nilai t_{tabel} yaitu 2.03452 dengan $prob\ 0.0397$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA karena thitung lebih besar dari t_{tabel} $2.141164 > 2.03452$.

2. Uji f (Uji simultan)

Dalam uji f ini dilakukan pada derajat kebebasan ($k-1$), ($n-k$) dimana n = jumlah data dan k = jumlah variabel bebas dan variabel terikat, untuk tingkat keyakinan adalah $0,05$. Jadi

derajat kebebasannya: $(3-1)$, $(36-3) = 33$ maka f table yang diperoleh adalah 3.28. jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_a diterima dan H_0 ditolak).

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($11.49679 > 3.26$) secara simultan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0.000163 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan Likuiditas, pembiayaan *Mudharabah* secara bersamaan berpengaruh terhadap Return on asset.

3. Koefisien Determinasi (adjusted R-Squared)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dari hasil penghitungan regresi linear berganda dilihat dari table didapatkan hasil jumlah sampel sebanyak 36 dengan nilai adjusted R-squared (R^2) sebesar 0.374928 atau 37,49%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu Likuiditas (fdr) dan Pembiayaan *Mudharabah*

memiliki kontribusi pada variabel terkait yaitu Return On Aset, sisanya sebesar 62.51% dari (100%-37,49%) dijelaskan oleh faktor lain di luar ketiga faktor dalam model tersebut.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut pembahasan dari hasil penelitian:

Likuiditas (fdr) terhadap ROA. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (fdr) (X1) terhadap Return On Aset (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.0001 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel Likuiditas (fdr) lebih kecil dari t tabel $-4.656024 < 2.03452$ maka H_0 diterima, dengan kata lain variabel Likuiditas (fdr) secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap *Return On Asset*. Hubungan rasio likuiditas (fdr) dengan profitabilitas, ialah semakin besar rasio ini, maka semakin besar Profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan (Guspati). Pembiayaan yang

disalurkan tidak memberikan keuntungan yang besar bagi bank. Karena bank menyalurkan dananya dengan jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan jangka waktu penghimpun dana. Sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan tidak tercapai atau pembiayaan yang disalurkan tidak memberikan keuntungan bagi bank..

Pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROA. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah* (X2) terhadap ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.0397 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai thitung variabel Pembiayaan *Mudharabah* lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*. Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerja sama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (*shahibul*

maal) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*Mudharib*) hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (nurul hasanah) bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*. Artinya, apabila Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Periode tahun 2016-2018 naik, maka akan meningkatkan *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2016-2018.